

Nomor Daftar FPIPS: 3408/UN40.F2.13/PT/2022

**Model Komunikasi dalam Pembentukan Nilai dan Perilaku Kelompok
Penolak Vaksin Covid-19 di Media Sosial
(Studi Netnografi pada Komunitas Penolak Vaksin di Facebook)**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi

oleh:

Fathia Islamiyatul Syahida

1801538



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2022**

**MODEL KOMUNIKASI DALAM PEMBENTUKAN NILAI DAN
PERILAKU KELOMPOK PENOLAK VAKSIN COVID-19 DI MEDIA
SOSIAL**

(Studi Netnografi pada Komunitas Penolak Vaksin di Facebook)

Oleh

Fathia Islamiyatul Syahida

Skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© **Fathia Islamiyatul Syahida 2022**

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2022

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

Fathia Islamiyatul Syahida

**MODEL KOMUNIKASI DALAM PEMBENTUKAN NILAI DAN
PERILAKU KELOMPOK PENOLAK VAKSIN COVID-19 DI MEDIA
SOSIAL**

(Studi Netnografi pada Komunitas Penolak Vaksin di Facebook)

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si

NIP. 1966 0425 199203 2002

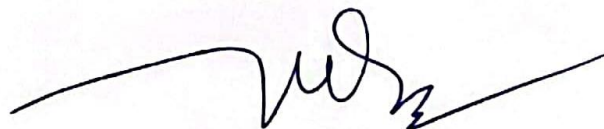
Pembimbing II,



Tito Edy Priandono, M.Si

NIP. 1982 0525 201212 1001

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi,
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia**



Dr. Ahmad Fahrul Muchtar Affandi, M.Si


NIP. 1985 0717 201404 1001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “**Model Komunikasi dalam Pembentukan Nilai dan Perilaku Kelompok Penolak Vaksin Covid-19 di Media Sosial (Studi Netnografi pada Komunitas Penolak Vaksin di Facebook)**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 9 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan,


Fathia Islamiyatul Svahida
NIM. 1801538

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt., atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang diberikan kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir Penelitian/Skripsi yang berjudul **“Model Komunikasi dalam Pembentukan Nilai dan Perilaku Kelompok Penolak Vaksin Covid-19 di Media Sosial (Studi Netnografi pada Komunitas Penolak Vaksin di Facebook)”**.

Bermula dari penelitian kolaboratif bersama dosen dan rekan mahasiswa lainnya dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) tahun 2021. Penulis memiliki ketertarikan lebih untuk terus mengeksplorasi berkaitan dengan tema yang dibahas dalam penelitian kolaboratif tersebut. Penelitian tersebut mengeksplorasi berkaitan dengan identitas kelompok yang muncul dari individu penolak vaksin di media sosial.

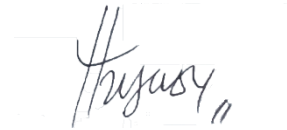
Merujuk pada penelitian tersebut, penulis melakukan riset lebih lanjut mengenai realitas kelompok penolak vaksin di media sosial melalui rujukan pustaka dan pengamatan secara langsung di media sosial. Hasil riset tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat ruang eksplorasi berkaitan dengan penolak vaksin di media sosial. Khususnya penulis tertarik untuk mengamati salah satu kelompok penolak vaksin di media sosial dan mengamati bagaimana proses komunikasi di dalamnya dalam membangun nilai dan juga perilaku kelompok. Kajian penolak vaksin dalam penelitian ini dikhususkan untuk mengamati penolak vaksin Covid-19.

Selain itu, pembahasan terkait kelompok penolak vaksin di media sosial masih menyediakan ruang eskplorasi untuk mengamati perilakunya dari sisi kajian komunikasi. Melalui penelitian ini, penulis berupaya untuk menyajikan suatu model komunikasi kelompok penolak vaksin Covid-19 dalam berkomunikasi dengan sesama penolak vaksin dan anti-vaksin. Model komunikasi ini dapat dijadikan rujukan pustaka untuk mengetahui dan memahami lebih lanjut berkaitan dengan kelompok penolak vaksin di media sosial.

Dalam penyusunannya, penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih membutuhkan tinjauan serta umpan balik dari akademisi dan masyarakat umum

sehingga segala masukan dan saran yang disampaikan terhadap peneliti sangat bermanfaat bagi pengembangan penelitian ini. Penulis berharap bahwa Skripsi ini dapat membawa manfaat secara akademis maupun praktis bagi seluruh pemangku kepentingan yang terkait dalam penelitian ini.

Bandung, Agustus 2022



Fathia Islamiyatul Syahida

NIM. 1801538

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya pada semua pihak yang membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.

1. Bapak Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia juga jajaran pimpinan Universitas lainnya, dari Wakil Dekan hingga bagian biro di Tata Usaha yang telah membangun kampus ini menjadi ruang belajar yang edukatif, ilmiah, dan religius.
2. Bapak Dr. Agus Mulyana M.Hum., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), Universitas Pendidikan Indonesia beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Ahmad Fahrul Muchtar Affandi., M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia yang telah membimbing dan mendukung mahasiswanya dalam mendapatkan pendidikan yang bermutu di Ilmu Komunikasi UPI.
4. Bapak Vidi Sukmayadi, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sudah memberikan bimbingan dan arahan selama masa perkuliahan.
5. Ibu Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I Skripsi yang telah banyak membimbing dan mendukung penulis selama proses penyusunan skripsi dan memberikan semangat penulis untuk turut mempublikasikan Skripsi ini dalam bentuk artikel jurnal.
6. Bapak Tito Edy Priandono, M.Si., selaku Dosen Pembimbing II Skripsi yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis sejak awal penulisan proposal penelitian hingga Skripsi ini selesai ditulis. Dari Beliau pula penulis mendapatkan masukan berkaitan dengan kajian komunikasi dalam sub-kultur di media sosial selama penelitian kolaboratif Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

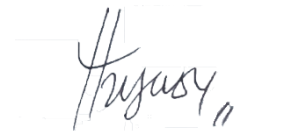
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen dari Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang melimpah pada penulis selama proses perkuliahan berlangsung.
8. Bapak Gumilar Suhadirman, S.Pd., dan Muhammad Endriski Agraenzopati H, S.I.Kom., selaku Staff Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah banyak membantu terutama perihal administrasi penulis selama masa perkuliahan.
9. Seluruh Informan Penelitian dan Pakar yang telah bersedia untuk berpartisipasi dan meluangkan waktu untuk melakukan diskusi serta menyumbangkan banyak pandangan berkaitan dengan topik penelitian ini sehingga penelitian ini dapat selesai dengan lancar.
10. Kedua orangtua tercinta, Bapak Agus Kusnaeni dan Ibu Ai Yuliani, atas do'a yang selalu terpanjat, kasih sayang yang tak pernah surut, serta dukungan yang tak pernah terputus selama penulis menempuh pendidikan hingga pada akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
11. Saudara dan kerabat dekat peneliti, A Median Muharam Ikhsan Maruf beserta keluarga, A Rizqi Aulia Muslim beserta keluarga, dan De Mahmoud Hafedz Mubarak, yang telah mendukung dan mendoakan peneliti selama menempuh pendidikan dan penyusunan skripsi ini.
12. Mery, Wanda, Tria, Dinda, Indira, Regine, Oci, dan Marcell selaku sahabat penulis yang telah memberikan dukungan moril dan materi selama proses penyusunan skripsi ini. Bersama mereka juga peneliti berhasil melewati dinamika proses perkuliahan dengan penuh suka cita.
13. Eunike Christela Lestantun dan Novie Herdayanti Putri, selaku teman seperjuangan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih telah menjadi pengingat untuk tetap semangat menyelesaikan skripsi ini.
14. Nafisah, Dea, Nadia, Asri, Astrid, Meri, Amel, Tria, Hana, selaku sahabat penulis di luar perkuliahan yang turut memberikan dukungan juga masukan selama penulis melakukan proses perkuliahan sejak awal hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

15. Rekan-rekan Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 yang telah berjuang bersama sejak awal perkuliahan hingga selesai. Juga rekan-rekan Ilmu Komunikasi Angkatan 2019-2020 yang turut mewarnai dinamika perkuliahan selama penulis berkuliah.

16. Rekan-rekan Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi (HIMIKASI) kepengurusan 2019-2020 dan 2020-2021 yang telah memberikan ruang untuk eksplorasi diri dan telah memberikan ilmu yang bermanfaat di luar bangku perkuliahan berkaitan dengan keorganisasian.

Serta pada seluruh pihak lain yang turut membantu dan mendukung penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per-satu. Semoga segala do'a, bantuan, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt.

Bandung, Agustus 2022



Fathia Islamiyatul Syahida

NIM. 1801538

**Model Komunikasi dalam Pembentukan Nilai dan Perilaku
Kelompok Penolak Vaksin Covid-19 di Media Sosial
(Studi Netnografi pada Komunitas Penolak Vaksin di Facebook)**

**Fathia Islamiyatul Syahida*¹, Prof Dr. Elly Malihah, M.Si., Tito Edy
Priandono M.Si**

Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No. 229, Kota Bandung, Jawa
Barat 40154 Indonesia

ABSTRAK

Topik vaksinasi dan gerakan anti-vaksin kembali menjadi fokus publik saat pandemi Covid-19. Saat ini, gerakan anti vaksin telah memanfaatkan media sosial khususnya Facebook untuk menyampaikan penolakannya hingga muncul komunitas-komunitas khusus untuk menolak vaksin. Hal ini menunjukkan komunikasi yang termediasi komputer telah membawa perubahan baru dalam proses penyampaian pesan dan pengelolaan hubungan antar individu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana model komunikasi dalam pembentukan nilai dan perilaku kelompok penolak vaksin Covid-19 di komunitas daring Facebook. Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode netnografi. Data lapangan diambil dari observasi berperan serta terhadap salah satu komunitas penolak vaksin di Facebook dan wawancara terhadap aktor-aktor penolak vaksin dalam komunitas tersebut. Teknik pemilihan informan menggunakan teknik purposive sampling yang berfokus pada informan kunci yang dipilih berdasarkan hasil pengamatan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konstruksi nilai yang dibangun terkait vaksin di komunitas tersebut adalah terkait nilai agama, politik, dan kesehatan. Temuan menarik dari aspek nilai adalah narasi kontemporer terkait vaksin haram dan melanggar ketetapan Allah Swt, serta ditunjang dengan tren konspirasi vaksin yang dikaitkan dengan sektor politik. Realitas penolak vaksin Covid-19 di komunitas daring menunjukkan dinamika baru dari risiko yang dihadapi seperti ancaman dari institusi Facebook serta strategi kompromi yang dilakukan oleh kelompok penolak vaksin untuk menjaga eksistensinya. Terdapat dua model komunikasi yang ditemukan yaitu model komunikasi antara penolak vaksin serta model komunikasi antara penolak vaksin dan pro-vaksin. Model tersebut menunjukkan semakin rendah gap persepsi antar individu semakin tinggi peluang terbentuknya konstruksi nilai dan perilaku kelompok.

Kata Kunci: Model Komunikasi, Penolakan Vaksin, Vaksin Covid-19, Nilai, Perilaku, Komunitas Daring, Netnografi, Facebook

*) Penulis Korespondensi
E-mail: islamiyatulfathia@upi.edu
Telepon: +62-8119289646

**Communication Model in Formation of Values and Behavior of
Covid-19 Vaccine Rejection Groups on Social Media
(Netnographic Study on the Vaccine Rejection Community on
Facebook)**

**Fathia Islamiyatul Syahida*¹, Prof Dr. Elly Malihah, M.Si., Tito Edy
Priandono M.Si**

Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No. 229, Kota Bandung, Jawa
Barat 40154 Indonesia

ABSTRACT

The topic of vaccination and the anti-vaccine movement become a public focus during the Covid-19 pandemic. Currently, the anti-vaccine movement has used social media, especially Facebook, to convey its rejection, until special communities have emerged to reject vaccines. This shows that computer-mediated communication has brought new changes in the process of delivering messages and managing relationships between individuals. The purpose of this study was to find out how the communication model in the formation of values and behavior of the Covid-19 vaccine refusal group in the Facebook online community. To achieve the research objectives, the researcher used a qualitative approach with the netnographic method. Field data were taken from observations of participating in one of the vaccine refusal communities on Facebook and interviews with vaccine refusal actors in that community. The informant selection technique uses a purposive sampling technique that focuses on key informants selected based on the results of observations. The results of the study indicate that the construction of values built regarding vaccines in the community is related to religious, political, and health values. An interesting finding from the value aspect is the contemporary narrative regarding vaccines being haram and violating the provisions of Allah SWT, and is supported by the trend of vaccine conspiracy related to the political sector. The reality of the Covid-19 vaccine refusal in the online community shows the new dynamics of the risks faced, such as the threat from the Facebook institution and the compromise strategy undertaken by the vaccine refusal group to maintain its existence. There are two communication models found, namely the communication model between vaccine refusal and communication model between vaccine refusal and pro-vaccine. The model shows the lower the perception gap between individuals, the higher chances of forming group values and behavior constructs.

Keywords: Communication Model, Vaccine Rejection, Covid-19 Vaccine, Values, Behavior, Online Community, Netnography, Facebook

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Penelitian.....	12
BAB II	14
KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Gelombang Baru Gerakan Anti-Vaksin	14
2.1.1 Covid 19, Vaksin, dan Media Sosial	16
2.1.2 Diskursus Facebook; Platform yang Digemari Anti-Vaksin.	19
2.2 Komunitas <i>Online</i>: Motivasi, Mode Partisipasi, Karakteristik dan Manfaat	19
2.3 Memahami Unsur Identitas Kelompok dalam Komunitas <i>Online</i>.	22
2.3.1 Kesamaan	24

2.3.2	Komunikasi, Interaksi, dan Struktur Kelompok	24
2.4	Budaya: Komunikasi, Nilai, Perilaku	26
2.4.1	Komunikasi dalam Budaya	27
2.4.2	Eksplorasi Konsep Nilai	30
2.4.3	Konsep Perilaku	33
2.5	Computer Mediated Communication (CMC) dan Netnografi	35
2.5.1	Fitur Computer-Mediated Communication.....	37
2.6	Netnografi dan Implikasinya dalam Kajian Komunitas <i>Online</i>	38
2.7	Relevansi Penelitian Terdahulu	40
2.8	Kerangka Pemikiran.....	46
BAB III.....	48
METODE PENELITIAN	48
3.1	Desain Penelitian	48
3.1.1	Pendekatan Kualitatif	48
3.1.2	Metode Netnografi	49
3.2	Partisipan dan Tempat Penelitian	51
3.2.1	Partisipan.....	51
3.2.2	Tempat.....	53
3.3	Instrumen Penelitian.....	54
3.3.1	Lembar Wawancara	54
3.3.2	Lembar Observasi	55
3.4	Teknik Pengumpulan Data	55
3.4.1	Observasi.....	56
3.4.2	Wawancara	56
3.4.3	Studi Dokumentasi	58
3.5	Prosedur Penelitian.....	60
3.5.1	Tahap Pra-Penelitian	60
3.5.2	Tahap Persiapan	60
3.5.3	Tahap Pelaksanaan	61

3.5.4	Tahap Pasca Penelitian.....	61
3.6	Teknik Analisis Data.....	62
3.6.1	Analisis Pra-Lapangan	62
3.6.2	Analisis Data Hasil Lapangan.....	62
3.7	Uji Keabsahan Data	65
3.7.1	Validitas	65
3.7.2	Reliabilitas	66
3.8	Etis Penelitian.....	66
3.9	Lembar Observasi Harian	68
3.10	Pertanyaan Penelitian	68
BAB IV	70
TEMUAN DAN PEMBAHASAN	70
4.1	Penolakan Vaksin Covid 19 di Komunitas Daring	72
4.1.1	Sekilas Tentang Komunitas “Penipuan Corona Yg Menyesatkan” ..	73
4.2	Sekilas Tentang Informan	78
4.3	Konstruksi Nilai Kelompok Penolak Vaksin Covid-19 di Komunitas Facebook	85
4.3.1	Keyakinan Terkait Vaksin Covid-19	86
4.3.2	Faktor Penyebab Terbentuknya Keyakinan Menolak Vaksin Covid-19 100	
4.3.3	Hubungan Antar Faktor.....	115
4.3.4	Proses Terbentuknya Keyakinan Menolak Vaksin Covid-19	126
4.4	Realitas Kelompok Penolak Vaksin Covid-19 di Komunitas Daring Facebook	145
4.4.1	Diskursus Facebook Sebagai Tempat Penolakan.....	145
4.4.2	Pola Perilaku Kelompok Penolak Vaksin Covid-19 di Facebook ..	163
4.4.3	Jenis Pesan dalam Melakukan Penolakan Vaksin Covid-19 di Facebook	167

4.4.4	Risiko dan Strategi Kelompok Penolak Vaksin Covid-19 dalam Menghadapi Konflik di Komunitas Daring Facebook	175
4.5	Model Komunikasi dalam Penolakan Vaksin Covid-19.....	187
4.6	Pembahasan Temuan Penelitian.....	193
4.6.1	Pembahasan Temuan Rumusan Masalah Pertama dan Kedua: Dimensi Nilai dan Pola Perilaku Kelompok Penolak Vaksin Covid-19 di Media Sosial.....	193
4.6.2	Pembahasan Temuan Rumusan Masalah Ketiga: Model Komunikasi Tertutup dan Terbuka dalam Pembentukan Pola Perilaku dan Nilai Kolektif Kelompok Penolak Vaksin di Facebook	199
BAB V.....	203	
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	203	
5.1	Simpulan	203
5.1.1	Konstruksi Nilai Kelompok Penolak Vaksin Covid-19.....	204
5.1.2	Realitas Komunitas Daring Kelompok Penolak Vaksin Covid-19 di Facebook	205
5.1.3	Model Komunikasi dalam Pembentukan Konstruksi Nilai dan Pola Perilaku Kelompok Penolak Vaksin Covid-19	207
5.2	Implikasi	207
5.2.1	Implikasi Akademis	207
5.2.2	Implikasi Praktis	208
5.3	Rekomendasi.....	208
5.3.1	Rekomendasi Akademis.....	209
5.3.2	Rekomendasi Praktis.....	209
DAFTAR PUSTAKA	211	
LAMPIRAN.....	218	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang Akan Dilakukan	40
Tabel 3. 1 Daftar Informan Utama Penelitian	53
Tabel 3. 2 Daftar Informan Pendukung.....	53
Tabel 3. 3 Teknik Pengumpulan Data	58
Tabel 3. 4 Lembar Observasi Penelitian.....	68
Tabel 3. 5 Lembar Panduan Wawancara.....	68
Tabel 4. 1 Riwayat Perubahan Nama Komunitas.....	76
Tabel 4. 2 Matriks Keyakinan Terkait Vaksin Covid-19	99
Tabel 4. 3 Matriks Faktor Penyebab Terbentuknya Penolakan Vaksin Covid-19	114
Tabel 4. 4 Matriks Tahap Perubahan Keyakinan pada Tingkat Individu.....	136
Tabel 4. 5 Matriks Aspek Ruang Daring di Facebook	150
Tabel 4. 6 Motivasi Anggota Bergabung dengan Grup.....	154
Tabel 4. 7 Matriks Peran Admin dan Moderator Grup “Penipuan Corona Yg Menyesatkan” di Facebook	160
Tabel 4. 8 Matriks Manfaat Komunitas Bagi Para Anggota	161
Tabel 4. 9 Karakteristik Pola Perilaku Kelompok Penolak Vaksin Covid-19 di Facebook	167
Tabel 4. 10 Jenis Pesan yang Digunakan dalam Melakukan Penolakan Vaksin Covid-19.....	174
Tabel 4. 11 Konflik dalam Menunjukkan Keyakinan Menolak Vaksin Covid-19 baik Secara Daring maupun Luring	179
Tabel 4. 12 Matriks Keseluruhan Strategi Penolak Vaksin Covid-19 dalam Menghadapi Konflik.....	186
Tabel 4. 13 Matriks Tipe Komunikasi dalam Komunitas Daring Kelompok Penolak Vaksin Covid-19	189

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Komunitas <i>Online</i> : Motivasi, Mode Partisipasi, Karakteristik dan Manfaat.....	22
Gambar 2. 2 Konsep Perilaku (Samovar, 2008, hlm. 189).....	34
Gambar 2. 3 The Health Belief Model (Moriss, 2012, hlm. 8)	35
Gambar 2. 4 Kerangka Pemikiran Penelitian	47
Gambar 4. 1 Pemaparan Temuan Pertanyaan Penelitian 1.....	85
Gambar 4. 2 Keyakinan Terkait Vaksin Covid-19 dari Sisi Agama	88
Gambar 4. 3 Keyakinan Terkait Vaksinasi dari Segi Politik.....	93
Gambar 4. 4 Ilustrasi Unggahan terkait Kesehatan di Komunitas “Penipuan Corona Yg Menyesatkan” (data site 29 September 2021)	95
Gambar 4. 5 Keyakinan Menolak Vaksin Covid-19 dari Aspek Kesehatan	96
Gambar 4. 6 Bagan Faktor Terbentuknya Keyakinan Menolak Vaksin Covid-19	100
Gambar 4. 7 Faktor Terbentuknya Keyakinan tingkat Individu.....	102
Gambar 4. 8 Faktor Keyakinan Menolak Vaksin Covid-19 tingkat Organisasi	106
Gambar 4. 9 Faktor Penyebab Terbentuknya Keyakinan pada Tingkat Sosial .	109
Gambar 4. 10 Faktor Pengaruh Media Terhadap Keyakinan Terkait Vaksin Covid-19.....	110
Gambar 4. 11 Tokoh yang Berpengaruh dalam Pembentukan Keyakinan Penolakan Vaksin Covid-19.....	112
Gambar 4. 12 Hubungan Antar Faktor Penolakan Vaksin Covid-19.....	115
Gambar 4. 13 Matriks Hubungan Antar Faktor dan Potensi Perubahan	121
Gambar 4. 14 Level Penerimaan dan Penolakan Vaksin Pada Tingkat Individu	140
Gambar 4. 15 Bagan Fase Inisiasi: Pra Pembentukan Komunitas	144
Gambar 4. 16 Bagan Realitas Kelompok Penolak Vaksin Covid-19 Di Komunitas Daring Facebook.....	145
Gambar 4. 17 Bagan Alur Pertemuan Anggota Komunitas “Penipuan Corona Yg Menyesatkan” di Facebook	152

Gambar 4. 18 Mode Berpartisipasi Kelompok Penolak Vaksin dalam Komunitas Daring di Facebook	155
Gambar 4. 19 Aktor Komunikasi dalam Komunitas “Penipuan Corona Yg Menyesatkan”	158
Gambar 4. 20 Karakteristik Komunitas “Penipuan Corona Yg Menyesatkan di Facebook	163
Gambar 4. 21 Pola Perilaku Kelompok Penolak Vaksin Covid-19.....	164
Gambar 4. 22 Ilustrasi Jenis Pesan Emosional di Komunitas “Penipuan Corona Yg Menyesatkan” (data site 28 September 2021).....	169
Gambar 4. 23 Jenis Pesan Emosional di Komunitas “Penipuan Corona Yg Menyesatkan” (data site 2 Juli 2022).....	170
Gambar 4. 24 Jenis Pesan Moril terkait Politik di Komunitas “Penipuan Corona Yg Menyesatkan” (data site 5 Juli 2022).....	171
Gambar 4. 25 Jenis Pesan Moril terkait Agama di Komunitas “Penipuan Corona Yg Menyesatkan” (data site 15 Juli 2022).....	172
Gambar 4. 26 Jenis Pesan Rasional terkait Vaksin Covid-19 di Komunitas “Penipuan Corona Yg Menyesatkan” (data site 24 Juni 2022).....	173
Gambar 4. 27 Bagan Risiko dalam Menunjukkan Keyakinan Menolak Vaksin Covid-19.....	175
Gambar 4. 28 Strategi Internal Kelompok Penolak Vaksin Covid-19 dalam Mengatasi Konflik Penyusup	182
Gambar 4. 29 Strategi Kompromi Penggunaan Istilah Khusus Kelompok Penolak Vaksin Covid-19	184
Gambar 4. 30 Bagan Model Komunikasi dalam Pembentukan Konstruksi Nilai dan Pola Perilaku Kelompok Penolak Vaksin Covid-19 di Komunitas Daring Facebook	191
Gambar 4. 31 Bagan Model Komunikasi Penolak Vaksin dan Pro Vaksin di Facebook	192

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	218
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian	219
Lampiran 3: Transkrip Wawancara.....	223
Lampiran 4: Hasil Reduksi Data Wawancara	296
Lampiran 5: Hasil Observasi.....	448
Lampiran 6: Hasil Memberchecking.....	477
Lampiran 7: Pedoman Wawancara Triangulasi	479
Lampiran 8: Hasil Wawancara Triangulasi.....	480
Lampiran 9: Dokumentasi Wawancara	490

DAFTAR PUSTAKA

- Addeo, F., Paoli, A., Esposito, M., & Bolcato, M.Y. (2019). Doing Social Research on *Online* Communities: The Benefits of Netnography. *Athens Journal of Social Science*.
- Al-Dmour, H., Salman, A., Abuhashesh, M., & Al-Dmour, R. (2020). Influence of social media platforms on public health protection against the COVID-19 pandemic via the mediating effects of public health awareness and behavioral changes: integrated model. *Journal of medical Internet research*, 22(8), e19996.
- Al-Zaman, M. S. (2021). An Exploratory Study of Social Media Users Engagement with COVID-19 Vaccine-Related Content. *F1000 Research*.
- Alfatease, A., Alqahtani, A. M., Orayj, K., & Alshahrani, S. M. (2021). The impact of social media on the acceptance of the COVID-19 vaccine: A cross-sectional study from Saudi Arabia. *Patient preference and adherence*, 15, 2673.
- Angrosinom M. (2007). *Doing Ethnographic and Observational Research*. Sage Publications.
- Barker, C. (2003). *Cultural Studies: Theory and Practice*. Sage Publications.
- Baym, N. (2000). *Tune in, log on: Soaps, fandom, and online community*. Sage Publications.
- Bennett, W. L., & Segerberg, A. (2012). The logic of connective action. *Information, Communication & Society*, 15, 739-768.
- Betsch, C., dkk. (2012). Opportunities and Challenges of Web 2.0 for Vaccination Decisions. *Vaccine*.
- Blanchard, A. L., & Markus, M. L. (2002, January). Sense of virtual community-maintaining the experience of belonging. In *Proceedings of the 35th Annual Hawaii International Conference on System Sciences* (pp. 3566-3575). IEEE.
- Camerini, L., Deviani, N., & Tardini, S. (2010). Health Virtual Communities: Is The Self Lost in The Net?. *Social Semiotics*.
- Castells, M. (2007). Communication, power and counter-power in the network society. *International journal of communication*, 1(1), 29.
- Chen, J., Hsieh, G., Mahmud, J. U., & Nichols, J. (2014, February). Understanding individuals' personal values from social media word use. In *Proceedings of the*

- 17th ACM conference on Computer supported cooperative work & social computing
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry and Research Design: Chhosing Among Five Approaches, third*. Sage Publications.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design*. Thousand Oaks California: Sage Publications.
- Creswell, J. W., Clark. V. (2015). *Understanding Research A Costumer's Guide, Second Edition*. Sage Publications.
- Daniel, Katz., Robert, Khan. (1987). *The Social Psychology of Organizations*. New York
- Davies, P., Chapman, S., Leask, J. (2002). Anti-Vaccination Activist on The World Wide Web. *Archives of Disease in Childhood*.
- Deutsch, M. (1949). An Experimental Study of The Effects of Cooperation and Competition Upon Group Processes. *Human Relations*.
- Diresta, R., Lotan, G. (2015). Anti-vaxxers Are Using Twitter to Manipulate a Vaccine Bill. In *Wired*.
- Eriyanto, & Asri, N. (2021). *Metode netnografi: Pendekatan kualitatif dalam memahami budaya pengguna media sosial*. Remaja Rosdakarya.
- Evrony, A., Caplan, A. (2017). The Overlooked Dangers of Anti-Vaccination Groups Social Media Presence. *Human Vaccine & Immunotherapeutics*.
- Forsyth, D. (2010). *Group Dynamics*, Five Edition. Wadsworth.
- Furini, M., & Menegoni, G. (2018). Public Health and Social Media: Leanguage Analysis of Vaccine Conversations. *International Workshop on Social Sensing*.
- Germani, F., & Biller, N. (2021). The Anti-vaccination Infodemic on Social Media: A behavioral Analysis. *Plos One*.
- Given., Lisa. (2018). *The Sage Encylopedia of Qualitative Methods, Volume 1&2*. Sage Publications.
- Golafshani, N. (2013). Understanding Reliability and Validity in Qualitative Research. *The Qualitative Report*.
- Hagel, J., & Armostrong, A. (1997). *Net Gain: Expanding Markets Through Virtual Communities*. Harvard Business Press.

- Have, Paul. (2004). *Understanding Qualitative Research and Ethnomethodology*. Sage Publications.
- Hendrie, D. (2019). Facebook Challenged Over Spread of Anti-Vaccine Content in Meales Stricken, Samoa. *Racpg. Org.au*
- Herrera-Peco, I., dkk (2021). Antivaccine Movement and Covid-19 Negationism: A Content Analysis of Spanish Written Messages on Twitter. *Vaccine*.
- Hickler B, Guirguis S, Obregon R. Vaccine Special Issue on Vaccine Hesitancy. *Vaccine*. 2015 Aug 14;33(34):4155-6. doi: 10.1016/j.vaccine.2015.04.034. Epub 2015 Apr 18. PMID: 25896381.
- Hogg, M., A. (2010). Human Groups, Social Categories, and Collective Self: Social Identity and The Management of Self-Uncertainty. In R.
- Hornsey, M. J. dkk (2018). The Psychological Roots of Anti-Vaccination Attitudes: A 24 Nation Investigation. *Health Psychology*.
- Infectiousdiseaseadvisor. (2018). Social Medicine: The Effect of Social Media on the Anti-Vaccine Movement. <https://www.infectiousdiseaseadvisor.com/home/topics/prevention/social-medicine-the-effect-of-social-media-on-the-anti-vaccine-movement/>. Diakses pada 3 September 2021.
- Ivan, L. (2019). *Using Netnography to Research Older Adults Online Communities*. Springer, Singapore.
- Jhon, S. T. (2016). Netnographic Research of *Online* Communities and Culture. In *Refereed Proceedings of TASA Conference*.
- Johnson, D. W., & Johnson, F. P. (2012). *Joining Together Group Theory and Group Skills*, 11th Edition. Boston: Allyn and Bacon.
- Johnson, N. F., Velásquez, N., Restrepo, N. J., Leahy, R., Gabriel, N., El Oud, S., ... & Lupu, Y. (2020). The *online* competition between pro-and anti-vaccination views. *Nature*, 582(7811), 230-233.
- Jolley, D.; Douglas, K.M. The effects of anti-vaccine conspiracy theories on vaccination intentions. *PLoS ONE* 2014, 9, e89177
- Jones, Q., & Rafeli, S. (2000). Time to Split Virtually: “Discourse Architecture” and Community Building as Means to Creating Vibrant Virtual Metropolises. *International Journal of Electronic Commerce and Business Media*.

- Joubert, M., & Van Schalkwyk, F. (2019). Why Anti-Vaccine Beliefs and Ideas Spread so Fast on The Internet. Medical Press.
- Kastenbaum, L. A., & Feemster, K. (2015). Identifying and Addressing Vaccine Hesitancy. *Pediatric*.
- Kata, A. (2010). A Posmodern Pandora's Box: Anti-Vaccination Misinformation on The Internet. *Vaccine*.
- Kata, A. (2012). Anti-Vaccine Activist, Web 2.0, and The Postmodern Paradigm An Overview of Tactics and Tropes Used *Online* by The Avti-Vaccination Movement. *Vaccine*.
- Kaya, S. Argan, M., & Yetim, G. (2017). From Experience to Summit Vice Versa? Nethnography Study on A Virtual Community of Mountaineering. *Universal Journal of Educational Rsearch*.
- Keating, E., & Jarvenpaa, S. L. (2016). Words matter: Communicating effectively in the new global office. Univ of California Press.
- Kelly, S. (2010). Qualitative Ineterviewing Techniques and Styles. The Sage Handbook of Qualitative Methods in Health Research.
- Kozinets, R. V. (2010). Nethnography: Doing Ethnographic Research *Online*. Sage Publications.
- Lancet. (2019). Vaccine Hesitancy: A Generation at Risk. The lancet Child&Adolescent Health.
- Larson, H. J., dkk. (2014). Understanding Vaccine Hesitancy Around Vaccines and Vaccination From a Global Perspective: A Systematic Review of Published Literature. *Vaccine*.
- MacDonald, N.E.; Eskola, J.; Liang, X.; Chaudhuri, M.; Dube, E.; Gellin, B. Vaccine hesitancy: Definition, scope and determinants. *Vaccine* 2015, 33, 4161–4164.
- Manor, S., &Israeli, T. (2021). Friend Get Vaccinated: The Power of Social Media Groups in The Covid-19 Vaccination Campaign. *First Monday*.
- Maykut P., & Morehouse, R. (2005). *Beginning Qualitative Researchh: A Philosophic Guide*. Taylor & Francis e-Library.

- Meilani, D. dkk (2021). Analysis of Measles Vaccination Refusal on Social Media (Facebook) among Anti-Vaccine Communities in Indonesia. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*.
- Miles, H., & Huberman, A. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Sage Publications.
- Morris, J., Marzano, M., Dandy, N., & O'Brien, L. (2012). Theories and models of behaviour and behaviour change. *Forest Research: Surrey, United Kingdom*, 1-27.
- Nasrullah. (2015). *Media Sosial, Prosedur, Tren, dan Etika*. Simbiosis Rekatama Media
- Palinkas, LA. dkk. (2015). Purposeful Sampling For Qualitative Data Collection And Analysis In Mixed Method Implementation Research. *Administration and Policy in Mental Health and Mental Health Service Research*.
- Priante, A., dkk. (2018). Identity and Collective Action Via Computer Mediated Communication: A Review and Agenda For Future Research. *New Media & Society*.
- Proyiwidodo, G. (2019). *Netnografi Komunikasi: Aplikasi pada Tiga Riset Lapangan*. Mongraf.
- Rakhmawati. Y. (2019). *Buku Ajar Metode Penelitian Komunikasi*. CV. Putra Media Nusantara.
- Rheingold, H. (1993). *Virtual Community: Homesteading on The Electronic Frontier*. MA: Addison Wesley.
- Roberts, L. D., Smith, L. M., & Pollock, C. M. (2002). MOOing till the cows come home: The sense of community in virtual environments. In C. C. Sonn (Ed.). *Psychological sense of community: Research, applications, implications*. New York: Kluwer Academic/Plenum.
- Robinson, OC. (2014). Sampling in Interview-based qualitative research: A Theoretical and Practical guide. *Qualitative Research in Psychology*.
- Rokeach, M. 1973. *The Nature of Human Values*. Free Press, New York, USA
- Romer, D.; Jamieson, K.H. Conspiracy theories as barriers to controlling the spread of COVID-19 in the US. *Soc. Sci. Med.* 2020, 263, 113356.

- Romm, C., dkk. (1997). *Virtual Communities and Society: Toward an Integrative Three Phase Model*. International Journal of Information.
- Roy, A. (2011). *Online Communities and Social Networking*. In *Virtual Communities: Concepts, Methodologies, Tools, and Applications*. IGI Global.
- RSHP. (2019). *Moving the Needle: Promoting Vaccination Uptake Across the Life Course*. Royal Society of Public Health.
- Saldana, Johnny. (2015). *The Coding Manual for Qualitative Researchers*. Thousand Oaks, Sage Publications.
- Shahsavari, S.; Holur, P.; Wang, T.; Tangherlini, T.R.; Roychowdhury, V. Conspiracy in the time of corona: Automatic detection of emerging COVID-19 conspiracy theories in social media and the news. *J. Comput Soc. Sci* 2020, 3, 1–39.
- Smith, N., & Graham, T. (2017). *Mapping The Anti-Vaccination Movement on Facebook*. *Information, Communication & Society*.
- Štěpánek, L., Janošíková, M., Nakládalová, M., Štěpánek, L., Boriková, A., & Vildová, H. (2021). Motivation to COVID-19 vaccination and reasons for hesitancy in employees of a Czech tertiary care hospital: A cross-sectional survey. *Vaccines*
- Strategic Advisory Group of Expert (SAGE). (2014). *World Health Organization, Report of The Sage Working Group on Vaccine Hesitancy*.
- Strauss, A., & Corbin, J. (1990). *Basic of Qualitative Research: Grounded Theory Procedures and Techniques*. Sage Publications.
- Sukmana, O. (2016). *Konsep dan teori gerakan sosial*.
- Sulaiman, K.-D.O. (2014). An Assessment of Muslims Reactions to The Immunization of Children in Northern Nigeria, *Medical Journal of Islamic World Academy of Sciences*, 22(3), 123–132.
- Suwatno. (2018). *Komunikasi organisasi kontemporer*. Bandung :Sembiosa Rekatama Media.
- Thinane, J. S. (2022). Religious perspectives on Vaccination: Mandatory Covid-19 vaccine for SA Churches. *Pharos Journal of Theology*, 103(10.46222).

- Van Schalkwyk. (2019). *New Potentials in The Communication of Open Science With Non-Scientific Publics: The Case of Anti-Vaccination Movement*. Stellenbosch: Stellenbosch University.
- Van Vugt, M., & Harts, C. (2004). Social Identities as Glue: The Origins of Group Loyalty. *Journal of Personality and Social Psychology*.
- Vosoughi, S., dkk. (2018). The Spread of True and False News *Online*. *Science*.
- W. Littlejohn, *Theories of Human Communication*, 3rd ed. (Belmont, CA: Wadsworth, 1989), 152.
- Wawrzuta, D., dkk. (2021). What Arguments Against Covid-19 Vaccines Run on Facebook I Poland: Content Analysis of Comments. *Vaccine*.
- Wolcott, H. F. (1994). *Transforming Qualitative Data: Description, Analysis, and Interpretation*. Thousand Oaks, Sage Publications.
- Yan, M., Tan, H., Jia, L., & Akram, U. (2020). The Antecedents of Poor Doctor-Patient Relationship in Mobile Consultation: A Perspective from Computer-Mediated Communication. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(7), 2579.
- Yang, K. C., dkk. (2021). The Covid-19 Infodemic: Twitter Versus Facebook. *Big Data & Society*.